

Teknologi produksi benih unggul Ikan Nila Merah hibrida monosex jantan

Komar Sumantadinata

Deskripsi Dokumen: <http://lontar.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=134732&lokasi=lokal>

Abstrak

Ikan nila merah (*Oreochromus niloticus*) diintroduksi ke Indonesia dari Taiwan, Filipina, Thailand dan Singapura sekitar tahun 1970an. Pada awalnya ikan nila merah tersebut pertumbuhannya sangat bagus. Pada 2000 an pertumbuhan ikan nila merah di Indonesia sudah sangat menurun, baik pada tahapan pendederan maupun pada tahapan pembesaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kembali pertumbuhan ikan nila merah dengan membuat benih ikan nila merah hibrida monosex jantan. Untuk hibridisasi digunakan ikan nila jantan (supermale) hasil seleksi di Indonesia yaitu ikan nila GESIT.

Pada tahun pertama ikan nila merah dipijahkan untuk mendapatkan ikan nila warna putih atau warna merah bersih. Tiga ulangan perkawinan antara ikan nila merah jantan dengan ikan nila merah betina dipijahkan dalam hapa hijau kemudian dikawinkan juga antara ikan nila merah bercak hitam dan juga dengan ikan nila putih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keturunan antara ikan nila merah dengan ikan nila merah dapat dikelompokkan ke dalam tiga golongan. Pertama ikan nila putih, kedua ikan nila merah dan ketiga ikan nila merah atau putih bercak hitam. Hampir semua pasangan yang dicoba membuktikan bahwa nilai fenotipe pengamatan tidak berbeda dengan nilai harapan. Hal ini membuktikan benar bahwa dugaan genotipe tipe RR adalah kendali untuk warna putih, genotipe rr untuk hitam atau bercak hitam dan genotipe Rr untuk warna merah. Untuk penelitian tahun kedua telah disiapkan calon induk ikan nila warna putih dan warna merah bersih untuk disilangkan dengan dengan ikan nila GESIT.